

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dilihat dari hasil perhitungan biaya hutang kedua perusahaan yaitu PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk memiliki nilai yang berbeda. Biaya hutang setelah pajak PT XL Axiata Tbk tiap tahunnya mengalami penurunan, dikarenakan tarif pajak (T) meningkat sedangkan faktor korelasi (1-T) naik. Sedangkan, biaya hutang setelah pajak PT Indosat Tbk berfluktuasi dari tahun 2011-2013. Hal ini disebabkan karena PT Indosat Tbk belum berhasil mengurangi beban bunganya sehingga mempengaruhi nilai biaya hutang (*Cost of Debt*).
2. Dilihat dari struktur modalnya, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 sama-sama mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan meningkatkan hutang-hutang jangka panjang setiap tahunnya, sehingga proporsi hutang lebih besar dari pada proporsi modalnya, hal ini menunjukkan bahwa risiko yang ditanggung pemegang saham juga akan semakin besar. Namun proporsi modal pada PT Indosat Tbk cenderung lebih kecil daibanding PT XL Axiata Tbk, padahal proporsi hutangnya jauh lebih besar dari PT XL Axiata.
3. Dari perhitungan biaya modal atau biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) secara keseluruhan, biaya modal rata-rata tertimbang PT XL Axiata Tbk lebih optimal dibandingkan PT Indosat Tbk. Biaya modal rata-rata tertimbang PT XL Axiata Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun 2011-2013. Disebabkan karena biaya hutang dan biaya modal sendiri perusahaan cenderung menurun dari tahun ke tahunnya, maka menghasilkan nilai WACC yang kecil. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa struktur modal

perusahaan sudah optimal karena struktur modal yang optimal akan meminimumkan biaya modal setiap tahunnya. Sedangkan, hasil perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang PT Indosat Tbk cenderung mengalami kenaikan. Disebabkan karena biaya hutang dan biaya modal sendiri perusahaan cenderung naik dari tahun ke tahunnya, maka menghasilkan nilai WACC yang besar, hal ini juga disebabkan karena nilai (β) PT Indosat Tbk tinggi sehingga risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut besar dan tingkat keuntungannya berbanding lurus dengan risiko yang dihadapi.

4. PT Indosat Tbk menanggung biaya modal yang lebih besar daripada PT Indosat Tbk, biaya modal terbesar yang ditanggung PT Indosat Tbk yaitu pada tahun 2012.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah didapat, maka saran yang dapat disampaikan penulis yaitu :

1. PT Indosat Tbk sebaiknya melakukan pengawasan terhadap biaya hutang dan biaya modal sendiri karena biaya modal sendiri merupakan komponen yang penting didalam melakukan keputusan pendanaan. PT Indosat Tbk juga harus meminimalisasi dari kedua biaya modal tersebut sehingga biaya modal yang ditanggung lebih kecil.
2. PT Indosat Tbk sebaiknya memperhatikan komposisi struktur modalnya. PT Indosat Tbk harus mengurangi pinjaman berupa hutang jangka panjang dan harus lebih banyak menggunakan modal sendiri. Ini dilakukan agar biaya modal utang yang ditanggung menjadi lebih kecil dan resiko yang ditanggung perusahaan kepada pihak kreditur juga lebih kecil.